

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data empiris dan menilai bagaimana Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran mempengaruhi Belanja Modal Pemerintah Kabupaten di Jawa Tengah pada tahun 2018-2020.

Dapat ditarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan dan diteliti dengan menggunakan metode regresi linier berganda bahwa:

1. Pendapatan Asli Daerah menunjukkan nilai signifikansi $0,71 > 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} -0,372 > t_{tabel} 1,662$. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima. Selain itu, variabel Pendapatan Asli Daerah memiliki nilai koefisien regresi negatif sebesar $-0,07$ yang menunjukkan adanya hubungan langsung antara variabel Pendapatan Asli Daerah dengan Belanja Modal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Pendapatan Asli Daerah tidak berpengaruh terhadap Belanja Modal Pemerintah Kabupaten se-Jawa Tengah Tahun 2018-2020.
2. Dana Alokasi Umum memiliki nilai $t_{hitung} 3,885 > t_{tabel} 1,662$ dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Artinya H_0 ditolak dan H_2 diterima. Variabel X_2 (Dana Alokasi Umum) secara parsial berpengaruh positif terhadap variabel Y (Belanja Modal). Dan nilai koefisien regresi pada variabel Dana Alokasi Umum bernilai positif yaitu $1,437$, yang artinya variabel Dana Alokasi Umum berpengaruh positif terhadap Belanja Modal Pemerintah Kabupaten se-Jawa Tengah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Dana Alokasi Umum berpengaruh positif terhadap Belanja Modal Pemerintah Kabupaten se-Jawa Tengah Tahun 2018-2020.
3. Dana Alokasi Khusus memiliki nilai $t_{hitung} 0,884 < t_{tabel} 1,662$ dengan nilai signifikan $0,379 > 0,05$. Artinya H_0 ditolak dan H_3 diterima. Variabel X_3 (Dana Alokasi Khusus) secara parsial berpengaruh terhadap variabel Y (Belanja Modal). Dan nilai koefisien regresi pada variabel Dana Alokasi khusus bernilai positif yaitu $0,221$, artinya pada variabel Dana Alokasi Khusus terdapat hubungan secara langsung dengan variabel Belanja Modal Pemerintah Kabupaten se-

Jawa Tengah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh pada Dana Alokasi Khusus terhadap Belanja Modal Pemerintah Kabupaten se-Jawa Tengah Tahun 2018-2020.

4. Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran memiliki nilai $t_{hitung} -2,094 < -1,622$ dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Artinya variabel X4 (Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel Y (Belanja Modal). Dan nilai koefisien regresi dari Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran adalah $-0,167$, artinya apabila variabel sisa lebih pembiayaan anggaran (X4) mengalami kenaikan 1 maka belanja modal (Y) akan menurun sebesar $0,167$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Belanja Modal Pemerintah Kabupaten se-Jawa Tengah Tahun 2018-2020.

B. Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan serta kesimpulan yang telah peneliti paparkan diatas, peneliti memberikan beberapa saran yaitu antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel bebas pada penelitian selanjutnya, karena pada penelitian ini variabel-variabel bebas berpengaruh $38,1\%$ terhadap Belanja Modal, sehingga ada $61,9\%$ variabel lain yang mempengaruhi Belanja Modal yang belum diteliti pada penelitian ini.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan objek dan interval periode dalam penelitian selanjutnya agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat.